



30 Kelurahan Kategori Cepat Berkembang

YOGYA (KR) - Kantor Pemberdayaan Masyarakat dan Perempuan (KPMP) Yogyakarta melakukan pemeringkatan terhadap perkembangan kelurahan sesuai Permendagri 51/2015. Hasilnya, dari total 45 kelurahan yang ada, 30 kelurahan di antaranya masuk kategori cepat berkembang dan sisanya yakni 15 kelurahan kategori berkembang.

"Sebenarnya ada tiga kategori sesuai dalam Permendagri tersebut. Kategori terendah ialah yang tidak berkembang. Tapi, dari seluruh kelurahan yang kami nilai, tidak ada satupun yang masuk kategori tidak berkembang," papar Kepala KPMP Kota Yogyakarta, Dra Ch Lucy Irawati di sela peringatan Bulan Bakti Gotong Royong Masyarakat (BBGRM), Selasa (24/5).

Parameter yang digunakan untuk melakukan pemeringkatan tersebut cukup banyak. Namun semuanya menyangkut pelaksanaan pemerintahan, kegiatan kemasyarakatan, dukungan pembangunan hingga kesesuaian dokumen kegiatan. Khusus bagi kelurahan yang masuk kategori cepat berkembang, pihaknya pun turut melakukan pendalaman guna memutuskan empat besar.

Lucy menambahkan, empat kelurahan yang menduduki peringkat teratas ialah Kelurahan Rejowinangun, disusul Mujamuju, Prawirodirjan dan Bener. Masing-masing kelurahan tersebut mendapatkan dana pembinaan sebesar Rp 30 juta, Rp 27,5 juta, Rp 25 juta dan terakhir Rp 10 juta. "Dana ini sifatnya untuk mendukung kegiatan dan dicairkan berdasarkan pengajuan proposal. Tapi yang lebih penting, hasil pemeringkatan bisa menjadi acuan bagi pemkot dalam melakukan intervensi terhadap kelurahan yang perkembangannya relatif lambat," imbuhnya.

(Dhi)-c

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kantor Pemberdayaan Masyarakat	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 15 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005